

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Permasalahan perbankan di Indonesia disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah, lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri dan modal yang tidak dapat mengcover terhadap resiko-resiko yang di hadapi oleh bank tersebut yang menyebabkan kinerja bank menurun Prasnanugraha (2007).

Menurut Mahardian (2008) kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam Variabel atau indikator. Variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja

perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya Adriyanti (2011).

Beberapa faktor yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kinerja bank adalah (*CAR*), biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (*BOPO*), *non performing loan* (*NPL*), *net interest margin* (*NIM*), dan *loan to deposit ratio* (*LDR*). *capital adequacy ratio* (*CAR*) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya (Muljono dalam Mahardian, 2008).

Penelitian Prasnanugraha (2007) menunjukkan hasil bahwa *non performing Loan* (*NPL*), *net interest margin* (*NIM*) dan biaya operasi dibanding pendapatan operasi (*BOPO*) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (*ROA*) sedangkan *capital adequacy ratio* (*CAR*) dan *loan to deposit ratio* (*LDR*) tidak berpengaruh secara parsial. Penelitian Mahardian (2008) menunjukkan hasil, bahwa variabel *CAR*, *NIM*, dan *LDR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ROA serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara untuk variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, akan tetapi tidak signifikan. Adriyanti (2011) Menunjukkan hasil bahwa NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Putra (2011) menunjukkan hasil bahwa variabel NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dan dari hasil pengujian statistik, variabel CAR terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian Syafitri (2011) menunjukkan variabel CAR, NPL, LDR, dan NIM yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap SDROA bank umum *go public*.

Penelitian yang dilakukan Sudiyatno (2009) menunjukkan hasil dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA), (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA), *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja bank (ROA). Sahara (2011) menunjukkan hasil suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun pada pengujian inflasi dan produk domestik bruto menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA. Purnamadewi (2011) menunjukkan hasil bahwa variable NPM, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank, sedangkan CAR, NPL, Inflasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA bank. Penelitian yang dilakukan Ibadil (2013) menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda, dapat dicatat bahwa *return on asset* dipengaruhi oleh NPL, NIM, LDR, BOPO, CAR, PDN, dan GCG.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga mendorong peneliti untuk menguji kembali faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di perbankan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Prasnanugraha (2007). Adapun yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan 2005 sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2010-2013. Selain itu peneliti menambahkan dua variabel yaitu tingkat inflasi dan *corporate governance* (CG). Adapun judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, TINGKAT INFLASI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2013”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang analisis pengaruh rasio keuangan, tingkat inflasi dan *corporate governance* terhadap kinerja bank umum di Indonesia yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor seperti *capital adequacy ratio* (CAR), biaya operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO), *net interest margin* (NIM), *net performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), tingkat inflasi, *corporate governance* (CG) pada kinerja bank (ROA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
2. Apakah biaya operasional dibanding pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
3. Apakah *net interest margin* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
4. Apakah *net performing loan* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
5. Apakah *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
6. Apakah tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?
7. Apakah *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Berangkat dari pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
2. Untuk mengetahui pengaruh positif operasional dibanding pendapatan operasional terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *net interest margin* terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
4. Untuk mengetahui pengaruh positif *net performing loan* terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
5. Untuk mengetahui pengaruh positif *loan to deposit ratio* terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
6. Untuk mengetahui pengaruh positif tingkat inflasi terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).
7. Untuk mengetahui pengaruh positif *corporate governance* terhadap kinerja bank (*Return On Asset*).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, khususnya manajemen keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bukti empiris yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi atau penentu kinerja bank di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian terhadap kinerja bank, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau referensi yang mungkin diperlukan untuk mendukung penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan, terutama dari segi variabel yang digunakan, dan jangka waktu, namun pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dan pertimbangan penting lainnya terutama dalam membantu memecahkan persoalan yang sama.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi atau penentu kinerja bank di bank umum.